

# PERMINTAAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI KAYU DI INDONESIA

## S K R I P S I

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN



KIC.  
e. 596/96  
Dar  
P

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

*TRI AGUS DARMAWAN*

No. Pokok : 049113827

KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1996

SKRIPSI  
PERMINTAAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR  
INDUSTRI KAYU DI INDONESIA

DIAJUKAN OLEH :

TRI AGUS DARMAWAN

No. Pokok : 049113827

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

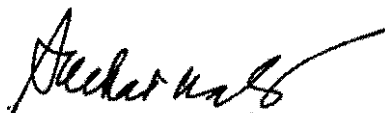
DOSEN PEMBIMBING,



DRS. EC. DAENG MISRAN

TANGGAL 30-8-1996

KETUA JURUSAN



DRS. EC. SOEKARNOTO

TANGGAL 30/8/96

Bimbingan dinyatakan selesai dan siap dinji  
Surabaya, ..... 21-06-1991 .....



Drs. Ec. Daeng Misran

## ABSTRAKSI

Meningkatnya jumlah penduduk mengakibatkan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja turut meningkat. Konsekuensi dari meningkatnya tenaga kerja dan angkatan kerja adalah perlunya penciptaan dan perluasan kesempatan kerja. Sektor industri yang diharapkan menjadi sektor pelopor pembangunan nasional mampu memberikan sumbangan dalam perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerja. Sedangkan peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerja semakin menurun.

Kekayaan alam Indonesia yang berlimpah berupa tanah, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya merupakan modal dasar pembangunan. Kekayaan hutan yang meliputi dua pertiga luas daratan merupakan pendorong kemajuan sektor industri kayu di Indonesia. Peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap, output hasil produksi yang dihasilkan, nilai tambah hasil produksi, tingkat upah, jumlah unit usaha yang di dirikan merupakan indikator keberhasilan yang terjadi di sektor industri kayu. Untuk itu perlu diteliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja pada sektor industri kayu di Indonesia selama tahun 1980-1993.

Perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan model analisa regresi linier berganda membuktikan bahwa permintaan tenaga kerja pada sektor industri kayu di Indonesia dipengaruhi oleh nilai tambah riil, tingkat upah riil dan jumlah unit usaha baik secara bersama-sama maupun sendirian. Nilai tambah riil dan jumlah unit usaha berpengaruh positif dan tingkat upah riil berpengaruh negatif terhadap permintaan tenaga kerja sektor industri kayu di Indonesia.